

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam wilayah negara Indonesia punya banyak industri dibangun tersebar daerah. Salah satunya yaitu industri makanan serta minuman. Makanan dan minuman adalah aspek penting dalam hidup, maka beberapa industri lebih memilih industri makanan dan minuman prospek yang bagus dipangsa pasar. Perkembangan pabrik di Indonesia terus mengalami peningkatan dengan melakukan pengembangan perluasan di bidang usaha dengan melakukan inovasi rasa, kemasan, bentuk makanan dan minuman yang akan di produksi. Hal ini dilakukan karena dipangsa pasar mempunyai kecenderungan memilih makanan dan minuman yang menarik, rasa yang khas dan pengemasan yang unik dan menarik yang sesuai dengan pangsa pasar yang terus selalu mengalami perkembangan.

Dalam pelaksanaan industri makanan dan minuman, harus ada kondisi perluasan usaha dimana keadaan itu akan mencerminkan nilai suatu industri. Nilai suatu industri tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami perkembangan (Abdillah, 2016). Nilai suatu perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan handal (Martha, 2017).

Kebutuhan pembiayaan dalam suatu perusahaan dapat mengambil pinjaman dalam bentuk modal eksternal atau dengan menerbitkan saham. BEI atau yang lebih di kenal dengan Bursa efek Indonesia adalah satu bursa yang didalamnya mengatur jual beli saham industri di Indonesia (Novasari, 2013).

Banyak perusahaan menginginkan pertumbuhan dan kenaikan laba perusahaan dan dapat membayar deviden kepada para investor yang telah memberikan modal kepada perusahaan. Kebijakan deviden merupakan yang selaras dengan kebijakan hutang industri dimana menyangkut pembelanjaan internal perusahaan sampau dapat di ketahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Biasanya, laba ini dibagikan sebagai deviden atau di tahan untuk di investasikan kembali (Martha,2017).

Pada masa pandemi perusahaan PT Indofood CBP Tbk menghasilkan keuntungan yang berlipat di karenakan adanya perilaku konsumen. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) menghasilkan kenaikan laba bersih yang cukup signifikan sepanjang tahun 2020. Pada laporan keuangan kuartal IV-2020, perseroan menghasilkan laba bersih sebesar Rp6,58 triliun atau lebih tinggi 30,72 persen dibanding tahun 2019 sebesar Rp5,03 triliun. perusahaan menghasilkan penjualan neto sebesar Rp46,64 triliun atau naik 10,27 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp42,29 triliun, dengan laba per saham dasar Rp565 (<https://www.idxchannel.com/market-news/laba-indofood-cbp-melonjak-hingga-3072-persen-di-2020>)

Disisi lain perusahaan PT Sekar laut Tbk yang menghasilkan di masa pandemi tahun 2020 bahwa ada penurunan laba bersih sebesar Rp 42,5 Miliar pada akhir tahun 2020 atau turun sekitar 5,48% di dibandingkan dengan laba bersih tahun 2019. Total pendapatan sepanjang tahun 2020 menghasilkan sebesar Rp1,253 triliun, atau turun 2,18 persen dibanding tahun 2019, yang menghasilkan sebesar Rp1,281 triliun (<https://www.idxchannel.com/video-1/foto/laba-sekar-laut-turun-54-persen-sepanjang-2020>)

Harga saham perusahaan mencerminkan harga industri pandangan masyarakat, Ketika nilai industri bagus, pandangan pasar dari industri tersebut akan baik dan mempunyai prospek bagus untuk dirinya. Untuk suatu industri nilai saham penting untuk menunjukkan bahwa perusahaannya mempunyai nilai lebih dari yang lainnya (Nirawati, 2003; 105). Mahalnya suatu harga saham menjadi tolak ukur dari suatu nilai tinggi dari perusahaan tersebut. Akibatnya, tiap-tiap industri menunjukkan suatu saham sangat memperhatikan harganya.

Keputusan investasi berkaitan dengan adanya proses beberapa alternatif yang di nilai menguntungkan yang telah banyak tersedia. Dengan Demikian, semakin tinggi keputusan invetasi yang di tetapkan oleh perusahaan maka tinggi juga kesempatan pengembalian yang tinggi (Alamsyah, 2017)

Hanafi menjelaskan (2003: 69), laporan keuangan ialah data atas laporan dari keuangan dan neraca yang di pergunakan dalam pengambilan hak oleh investor dalam mengelola perusahaan yang akan di tunjuk. Laporan keuangan berisi informasi file data yang komprehensif tentang profitabilitas, risiko, dan waktu arus kas, yang semuanya mempengaruhi harapan pemangku saham. Ridwan dan Inge (2003:68) menjabarkan laporan keuangan yaitu file laporan perusahaan yang menggambarkan kegiatan perekonomian dimana kegunaannya sebagai kominukasi dari file data keuangan atau kegiatan dari suatu pabrik industri dengan pihak yang berkepentingan yang bersangkutan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan (gap) yang di temukan dalam menganalisis pengaruh PER, EPS, ROA, serta DER terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian Dita Sukma dkk (2021) bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham hasil ini

bertentangan dengan hasil penelitian Bagas Rahmat dkk (2021) bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian Ni ketut Nadila dan Luh Gede Sri (2020) bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Qahfi Romula dkk (2021) Bahwa ROA secara pasial berpengaruh negative terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian Bagas Rahmat dkk (2021) bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham hasil ini bertentangan dengan penelitian Qahfi Romula dkk (2021) bahwa EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan adanya perbedaan dari hasil penelitian diatas , penulis tertarik untuk menanalisis pada perusahaan makanan dan minuman dikarenakan berbagai alasan. Pertama, Industri makanan dan minuman mempunyai aspek penting dan prospek yang bagus di pangsa pasar. Kedua Industri makanan dan minuman juga mempunyai keadaan kritis terhadap keadaan sekitarnya. Dalam keadaan kritis tersebut konsumen cenderung akan mengurangi kebutuhannya, selain itu bahan baku dari perusahaan makanan dan minuman mudah untuk di peroleh (Handoko,2017). Dengan penjelasan di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul ‘ **ANALISIS PENGARUH PER, EPS, ROA SERTA DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERTERA DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014- 2020** ‘

1.2 Rumusan masalah

Dijabarkan dari latar belakang maka dirumuskan masalah dalam penelitian atas yaitu:

1. Apakah *Price-earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham industri makanan dan minuman tahun 2014 - 2020?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham industri minuman dan makanan tahun 2014 -2020.
3. Apakah *Return Of Assests* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham industri makanan dan minuman tahun 2014 -2020?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham industri minuman dan makanan tahun 2014 - 2020?
5. Apakah PER, ROA, EPS serta DER berpengaruh terhadap harga saham secara simultan industri makanan dan minuman 2014 -2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Dirumuskan dari latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh PER terhadap harga saham industri makanan dan minuman di BEI tahun 2014 -2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham industri minuman dan makanan di BEI tahun 2014 -2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham industri makanan dan minuman di BEI tahun 2014 -2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham industri minuman dan makanan di BEI tahun 2014 -2020.

5. Untuk mengetahui pengaruh PER, EPS, ROA, serta DER secara simultan terhadap harga saham industri makanan dan minuman di BEI tahun 2014 - 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah maka hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak, di antaranya :

1. Bagi akademisi , menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan analisis tentang pasar modal, khususnya mengenai harga saham.
2. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan infoenasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.
3. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Bagi penelitian yang akan datang, peneltian ini diharapkan dapat menambah disiplin ilmu dan referensi di bidang ekonomi khususnya tentang investasu saham pada perusahaan-perusahaan di BEI dan dapat memberikan informasi bagi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap isi dari penelitian, maka sistematika penulisan ini dapat disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah yang terjadi sehingga dijadikan sebagai objek penelitian. Dari latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan diangkat lalu dikembangkan kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang berisi mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian mulai dari variabel penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang dipakai untuk metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan pengujian hipotesis penelitian yang tersusun atas deskripsi objek penelitian, analisis atas data, serta interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Memberikan kesimpulan atas hasil penelitian, serta mengungkapkan keterbatasan dalam melakukan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.